

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Dari pemaparan di atas, dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Di PT. Hervenia Kampar Lestari terdapat beberapa kontrak kerja antara pihak perusahaan dengan karyawan ataupun karyawan seperti:

- a. Ketentuan Waktu.

- b. Ketentuan upah.

Diluar dari pada ketentuan diatas juga ada ketentuan lain,yaitu mendapat tunjangan hari raya (THR), mendapat pesangon,dan mendapat bonus.

- c. Sanksi.

2. Praktek *Jual Beli Pekerjaan* merupakan suatu bentuk muamalah yang umum dipraktekkan oleh karyawan PT. Hervenia Kampar Lestari dimana karyawan yang merasa jenuh dan tidak sanggup lagi bekerja pada perusahaan tersebut mencari temannya yang ingin bekerja untuk menggantikan posisinya dalam bekerja dengan membayar sejumlah uang yang telah disepakati yang mereka namakan dengan istilah *Jual Beli Pekerjaan*.

3. Praktek *Jual Beli Pekerjaan* yang dilaksanakan oleh karyawan PT Hervenia menurut penulis bertentangan dengan ajaran Islam, karena praktek *Jual Beli Pekerjaan* tidak bisa digolongkan kepada bentuk jual

beli, karena yang diperjual belikan bukanlah benda tetapi pekerjaan (jabatan atau pencaharian yang menjadi sumber kehidupan) untuk mendapatkan penghasilan, dan kalau di katakan jual beli ini dikategorikan jual beli gharar. Karena mengandung penipuan dan keterpaksaan.

## **B. SARAN**

1. Kepada karyawan supaya meninggalkan pelaksanaan praktek ini supaya terhindar dari dosa dan azab Allah swt, dan kepada pihak perusahaan supaya melakukan pengawasan yang baik terhadap para pekerja, dan diharapkan kepada para alim ulama untuk bisa memberikan pemahaman yang komprehensif tentang agama kepada masyarakat,
2. Diharapkan kepada karyawan untuk lebih giat menuntut ilmu agama, tidak saja mengenai akhlak sebagai mana yang terjadi selama ini, tetapi juga mengenai ibadah, muamalah dan akidah,
3. Kepada para Sarjana Hukum Islam dan sarjana-sarjana dari fakultas lainnya, diharapkan untuk lebih aktif dalam memberikan sumbangan pemikiran yang bisa memberikan pencerahan dan solusi di tengah masyarakat.